

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

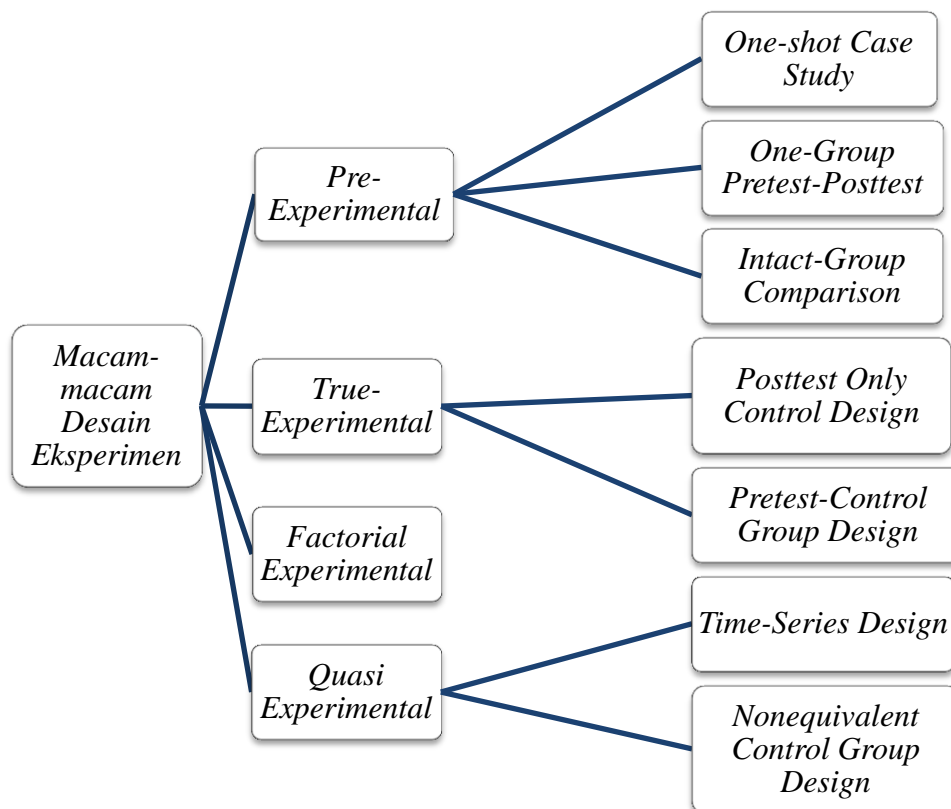
A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang situasi dan kondisinya dibuat dan direkayasa oleh peneliti untuk melakukan sebuah percobaan pada obyek yang diteliti atau mencari pengaruh yang dihasilkan oleh suatu variabel terhadap variabel lainnya agar mendapatkan hasil yang diinginkan. Pendapat Sugiyono (2014, hlm. 107) “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.”

Jadi dapat dikatakan tujuan dari penelitian eksperimen adalah untuk mengetahui adakah pengaruh tertentu yang disebabkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam kondisi yang direkayasa. Terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah adakah pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap keterampilan bermain futsal. Berdasarkan sifat dari penelitian eksperimen, penulis mencoba menerapkan pendekatan saintifik yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran permainan futsal kemudian membuat kondisi-kondisi tertentu ketika pembelajaran berlangsung.

B. Desain Penelitian

Terdapat beberapa desain penelitian yang dipakai dalam penelitian eksperimen, diantaranya yaitu; 1) *Pre-Experimental*, 2) *True-Experimental*, 3) *Factorial Experimental*, 4) *Quasi Experimental*. Desain penelitian dapat digambarkan seperti bagan berikut.



Gambar 3.1 Macam-macam Desain Eksperimen

Sugiyono (2014, hlm. 109)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *one-group pretest-posttest design*. Langkah awal dalam desain penelitian ini adalah pengambilan subjek dari peserta didik yang merupakan anggota ekstrakurikuler futsal. Pada jenis desain penelitian ini terdapat dua kali tes yang dilakukan, tes pertama dilakukan sebelum obyek penelitian diberi perlakuan untuk melihat kemampuan awal subjek. Selanjutnya, tes kedua dilakukan setelah obyek penelitian diberi perlakuan yaitu dengan menerapkan pendekatan saintifik dan menggunakan model *problem based learning* dalam proses pembelajarannya. Kemudian, kelompok tersebut diberikan tes akhir untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan pendekatan saintifik tersebut. Desain penelitian ini digambarkan seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
One-Group Pretest-Posttest Design

Kelompok	<i>Pretest</i>	<i>Treatment/Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O_1	X	O_2

Keterangan:

O_1 = Tes yang dilakukan sebelum diberi perlakuan

O_2 = Tes yang dilakukan setelah diberi perlakuan

X = *Treatment/Perlakuan* yang diberikan

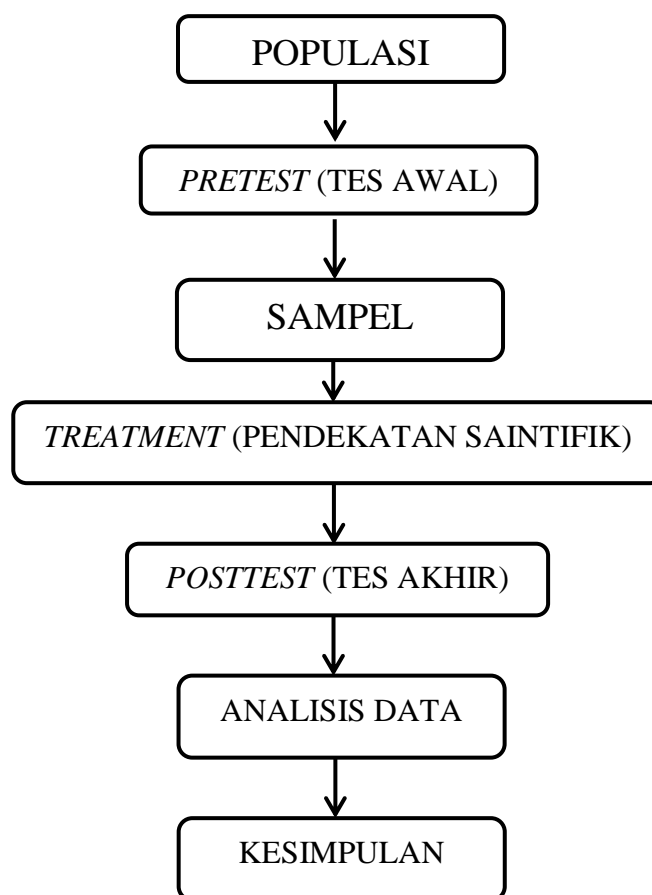
Dengan menggunakan desain ini penulis dapat membandingkan data sebelum diberi perlakuan dengan data setelah diberi perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat. Jadi data yang diambil pada saat *pretest* tidak kalah penting dengan data yang diambil pada saat *posttest*.

C. Langkah-langkah Penelitian

Subjek penelitian ini terlebih dahulu diberi tes awal yaitu dengan melakukan permainan futsal 5 vs 5 selama 10 menit, dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan subjek sebelum diberi perlakuan. Setelah itu, subjek diberi perlakuan berupa proses belajar mengajar (PBM) dengan menerapkan pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Kemudian, subjek diberikan tes akhir untuk melihat hasil atau peningkatan dari penerapan pendekatan saintifik yang proses pengambilan datanya sama pada saat pemberian tes awal.

Berdasarkan desain penelitian yang digunakan, maka dapat digambarkan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

Gambar 3.2
Langkah-langkah Penelitian



Langkah penelitian akan menjadi patokan dan akan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian dalam menentukan apa yang seharusnya dikerjakan terlebih dahulu dan apa yang akan dilakukan pada proses selanjutnya. Oleh karena itu, penulis membuat susunan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

- a. Menentukan populasi untuk dijadikan objek penelitian.
- b. Menentukan jumlah sampel yang representatif dari populasi.
- c. Melakukan tes awal (*pretest*) keterampilan bermain futsal.
- d. Memberikan perlakuan (*treatment*).
- e. Melakukan tes akhir (*posttest*) keterampilan bermain futsal setelah diberikan perlakuan.
- f. Melakukan pengolahan data dan menganalisis data dari hasil *pretest* dan *posttest*.

- g. Menyimpulkan hasil penelitian yang didapatkan sesuai dengan hasil pengolahan dan analisis data.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Untuk mendapatkan sebuah data maka seorang peneliti harus menentukan populasi dan sampel penelitian pada suatu individu atau kelompok yang akan dijadikan subyek atau obyek penelitian yang memenuhi syarat-syarat tertentu. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Maka dari itu menentukan populasi dan sampel dalam penelitian harus memperhatikan karakteristiknya agar cocok dengan penelitian yang ingin dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII, VIII, dan IX SMP Pasundan 6 Bandung tahun ajaran 2015-2016 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal.

2. Sampel

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dan teknik sampel ini merupakan bagian dari *nonprobability sampling*. Pemaparan Sugiyono (2014, hlm. 124) “*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” Alasan penulis menggunakan teknik sampling ini karena obyek yang diteliti berkaitan dengan keterampilan bermain futsal maka subyek yang dijadikan sampel adalah peserta didik SMP Pasundan 6 Bandung yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal karena dianggap telah mempunyai keterampilan dasar permainan futsal dibandingkan dengan peserta didik yang lain.

Teknik pengambilan sampel tersebut didasari oleh pendapat Maksum (dalam Solihin, 2014, hlm. 33) yang menjelaskan bahwa “*Purposive sampling* atau sampel bertujuan adalah sebuah teknik pengambilan sampel yang ciri dan karakteristiknya sudah diketahui lebih dulu berdasarkan ciri atau sifat populasi.” Selanjutnya Maksum dalam (solihin, 2014, hlm. 33) menjelaskan “Pada dasarnya,

tidak ada jumlah ideal dalam penentuan sampel. Yang justru perlu diperhatikan adalah rambu-rambu penentuan jumlah sampel.” Berdasarkan pemaparan tersebut, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Pasundan 6 Bandung yang berjumlah 30 orang.

E. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat yang dipakai dalam penelitian ini adalah di SMP Pasundan 6 Bandung. Sedangkan jumlah pertemuan dalam penelitian ini sebanyak 16 kali pertemuan, 2 kali pertemuan diantaranya adalah untuk melakukan *pretest* dan *posttest* dan 14 kali pertemuan yang tersisa untuk melakukan perlakuan kepada sampel. Pemberian perlakuan dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dalam seminggu.

Jumlah pertemuan yang dijabarkan diatas sesuai dengan pendapat Habbelinck dan Day (dalam Solihin, 2014, hlm. 35) yaitu “*The effects of training can be observed after two or three weeks it is convenient to label them medium term effects.*” Maksudnya adalah bahwa akibat dari suatu latihan atau perlakuan dapat terlihat setelah dua atau tiga minggu berlatih. Salah satu keefektivitasan pembelajaran juga ditentukan oleh seberapa sering guru mengalokasikan pembelajaran sehingga peserta didik mempunyai banyak kesempatan untuk belajar. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian tentang efektivitas mengajar pendidikan jasmani oleh Smith tahun 1983, Brophy dan Good tahun 1986, Rosenshill dan Stevens tahun 1986, Evertson tahun 1989 (dalam Suherman, 2009, hlm. 55) “Selanjutnya guru tersebut juga mengalokasikan waktu sebanyak-banyaknya untuk pencapaian tujuan pembelajaran dan memberikan kesempatan yang sebanyak-banyaknya kepada siswa untuk belajar siswa secara aktif.”

Jadi dalam kesempatan 14 kali pertemuan tersebut peneliti harus semaksimal mungkin membuat proses pemberian perlakuan dengan sebaik-baiknya dan memberikan kesempatan kesempatan yang sebanyak-banyaknya.

F. Definisi Operasional

Penafsiran seseorang terhadap suatu istilah itu berbeda-beda. Bagian ini dibuat untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang tertera dalam penelitian ini, maka penulis akan menjabarkan satu-persatu istilah tersebut, diantaranya sebagai berikut:

1. Pendekatan Pembelajaran

Menurut Sagala (2003, hlm. 68) tentang pendekatan pembelajaran adalah “Pendekatan pembelajaran merupakan jalan yang akan ditempuh oleh guru dan siswa dalam mencapai tujuan instruksional untuk suatu satuan instruksional tertentu.”

2. Pendekatan Saintifik

Menurut Sani (2014, hlm 50-51) mengenai pendekatan saintifik, yaitu: “Metode saintifik (ilmiah) pada umumnya melibatkan kegiatan pengamatan atau observasi yang dibutuhkan untuk perumusan hipotesis atau mengumpulkan data.”

3. Keterampilan Bermain

Pemaparan Hendrayana (2007, hlm. 75) bahwa “Keterampilan adalah kemampuan seseorang dalam melakukan kegiatan yang melibatkan gerak tubuh/anggota badan secara sengaja untuk menghasilkan tujuan atau suatu prestasi dengan penggunaan energi dan waktu yang seefisien mungkin.”

4. Permainan Futsal

Secara sederhana Mulyono (2014, hlm. 3) “Futsal dapat diartikan sebagai suatu permainan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berbeda. Masing-masing tim beranggotakan lima orang pemain yang memainkan pertandingan dalam dua babak.”

G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa kegiatan observasi. Secara sederhana observasi berarti kegiatan mengamati gejala-gejala yang terjadi, baik dalam ruang lingkup keadaan alam maupun keadaan seseorang atau sekelompok orang. Sehubungan dengan itu Sugiyono (2014, hlm. 172) mengatakan bahwa “observasi

digunakan bila obyek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kinerja, gejala alam, responden kecil.”

Kegiatan observasi dalam penelitian terdapat 2 macam, yaitu observasi berperanserta dan observasi nonpartisipan. Dalam observasi nonpartisipan dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur (Sugiyono, 2014, hlm. 204-205). Dilihat dari jenis penelitiannya maka penelitian ini menggunakan observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah disusun oleh peneliti, dan peneliti tersebut telah mengetahui apa yang akan diamati, kapan waktunya, dan dimana tempatnya. Ketika peneliti menggunakan jenis observasi ini maka peneliti seharusnya sudah mengetahui dengan benar tentang variabel apa yang akan diamati.

Dalam mengobservasi keterampilan bermain peneliti harus betul-betul cermat, karena kegiatan mengamati sebuah permainan olahraga sangat sulit, dimana keadaan ketika permainan berlangsung begitu cepat dan kondisinya dapat berubah setiap saat terutama dalam permainan futsal yang intensitas permainannya sangat tinggi. Ruang lingkup observasinya terfokus pada pemain yang tidak sedang menguasai bola, artinya penilaian observasi ini terpusat kepada keterampilan tanpa bola. Griffin, Mitchell, dan Oslin (dalam Metzler, 2000, hlm. 362) telah membuat suatu instrumen atau alat ukur untuk menilai keterampilan tersebut yang bernama *Game Performance Assessment Instrument (GPAI)*. Instrumen penilaian ini diartikan dalam bahasa Indonesia menjadi Instrumen Penilaian Penampilan Bermain disingkat IPPB.

Adapun komponen-komponen dalam GPAI meliputi *base*, *adjust*, *decision making*, *skill execution*, *support*, *cover*, dan *guard or mark*. Keterangan dari komponen-komponen tersebut tercantum dalam tabel 3.2.

Tabel 3.2
Komponen GPAI, Griffin, Mitchell, dan Oslin (dalam Metzler 2000, hlm. 362)

No	Komponen	Deskripsi
1	<i>Base</i>	Pemain kembali ke posisi semula setelah dia melakukan suatu gerakan keterampilan tertentu

2	<i>Adjust</i>	Pergerakan pemain mencari ruang yang baik selama permainan
3	<i>Decision Making</i>	Membuat keputusan yang tepat tentang apa yang harus dilakukan ketika sedang dalam permainan
4	<i>Skill Execution</i>	Peragaan keterampilan yang dipilih dengan efisien
5	<i>Support</i>	Memberikan dukungan yang tepat kepada tim ketika menyerang, dengan cara menentukan posisi yang baik untuk menerima umpan
6	<i>Cover</i>	Memberikan penjagaan, dukungan, atau <i>back up</i> kepada teman untuk merebut bola
7	<i>Guard or Mark</i>	Menjaga lawan yang melakukan serangan baik yang memegang bola maupun yang tidak

Masing-masing komponen mempunyai kriteria, kriteria tersebut dapat dilihat seperti pada tabel 3.3. Kemudian, indeks penilaian tiap komponen dan keterampilan bermain dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Keterampilan Bermain Futsal (Solihin, 2014, hlm. 37-38)

No	Komponen	Kriteria
1	<i>Base</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kembali ke daerah bertahan ketika bola lepas dari penguasaan tim • Kembali ke posisi semula setelah melakukan tendangan ke gawang sesuai situasi
2	<i>Adjust</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bergerak ke ruang baru setelah mengoper • Bergerak ke ruang baru setelah melakukan tendangan ke dalam/tendangan pojok/tendangan bebas
3	<i>Decision Making</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bergerak maju ke daerah pertahanan lawan ketika tim sedang melakukan serangan • Bergerak mundur ketika tim lawan sedang melakukan

		penyerangan
4	<i>Skill Execution</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoper tepat kepada teman satu tim • Menembak bola ke arah gawang
5	<i>Support</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuka ruang untuk menerima umpan dan melakukan <i>shooting</i> • Membuka ruang untuk menerima umpan dan memberikan umpan kembali
6	<i>Cover</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bersiap dalam formasi bertahan dan berusaha untuk merebut bola dari tim lawan • Bersiap dalam formasi bertahan dan berusaha untuk merebut bola dari tim lawan yang berhasil melewati hadangan teman
7	<i>Guard or Mark</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga lawan yang memegang bola ketika lawan sedang menyerang • Menjaga lawan yang tidak memegang bola ketika lawan sedang menyerang

Tabel 3.4
Indeks Penilaian

Indeks	Penjumlahan
<i>Base Index (BI)</i>	Jumlah A B dibagi Jumlah IA B
<i>Adjust Index (AI)</i>	Jumlah A A dibagi Jumlah IA A
<i>Decision making Index (DMI)</i>	Jumlah A DM dibagi Jumlah IA DM
<i>Skill execution Index (SEI)</i>	Jumlah E SE dibagi Jumlah IE SE
<i>Support Index (SI)</i>	Jumlah A S dibagi Jumlah IA S
<i>Cover Index (CI)</i>	Jumlah A C dibagi Jumlah IA C
<i>Guard Index (GI)</i>	Jumlah A G dibagi Jumlah IA G
<i>Game Performance</i>	(BI + AI + DMI + SEI + SI + CI + GI) dibagi 7

Keterangan tabel 3.4:

- A B : *appropriate base* (kembali ke daerah pertahanan secara tepat)
- IA B : *inappropriate* (kembali ke daerah pertahanan secara tidak tepat)
- A A : *appropriate adjust* (menyesuaikan diri secara tepat)
- IA A : *inappropriate adjust* (menyesuaikan diri secara tidak tepat)
- A DM : *appropriate decision making* (membuat keputusan yang tepat)
- IA DM: *inappropriate decision making* (membuat keputusan yang tidak tepat)
- E SE : *efficient skill execution* (peragaan keterampilan yang efisien)
- IE SE : *inefficient skill execution* (peragaan keterampilan yang tidak efisien)
- A S : *appropriate support* (memberi dukungan yang tepat)
- IA S : *inappropriate support* (memberi dukungan yang tidak tepat)
- A C : *appropriate cover* (menjaga pertahanan secara tepat)
- IA C : *inappropriate cover* (menjaga pertahanan secara tidak tepat)
- A G : *appropriate guard* (menjaga lawan secara tepat)
- IA G : *inappropriate guard* (menjaga lawan secara tepat)

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengambilan Data *Pretest*

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengambil data *pretest* adalah sebagai berikut:

- 1) Subjek penelitian dibagi menjadi beberapa kelompok kecil
- 2) Setiap kelompok terdiri dari 5 orang
- 3) Setiap kelompok saling berlawanan untuk melakukan permainan 5 vs 5
- 4) Setiap permainan dilakukan selama 5 menit
- 5) Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi permainan yang sedang berlangsung dan juga dibantu dengan merekam permainan dengan *handphone* atau *handycam*, tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang lebih tepat dan akurat karena jika permainan itu direkam kita bisa melihat rekaman itu berulang-ulang.

2. Pengambilan Data *Posttest*

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengambil data *posttest* sama dengan langkah-langkah pengambilan data *pretest* hanya saja waktu pengambilan datanya yang berbeda. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Subjek penelitian dibagi menjadi beberapa kelompok kecil
- 2) Setiap kelompok terdiri dari 5 orang
- 3) Setiap kelompok saling berlawanan untuk melakukan permainan 5 vs 5
- 4) Setiap permainan dilakukan selama 5 menit
- 5) Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi permainan yang sedang berlangsung dan juga dibantu dengan merekam permainan dengan *handphone* atau *handycam*, tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang lebih tepat dan akurat karena jika permainan itu direkam kita bisa melihat rekaman itu berulang-ulang.

3. Pelaksanaan Pemberian Perlakuan

Dalam bukunya, Eggen dan Kauchak (2012, hlm. 311) terdapat empat fase dalam penerapan model pembelajaran berbasis masalah, yaitu: fase 1) *me-review*/mengulas dan menyajikan masalah, fase 2) menyusun strategi, fase 3) menerapkan strategi, dan fase 4) membahas dan mengevaluasi hasil.

1) *Me-review*/mengulas dan Menyajikan Masalah

Pada tahap awal, yang harus guru lakukan adalah mengulas dan mendapatkan informasi tentang pengetahuan awal yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan kemudian menyajikan masalah itu sendiri.

2) Menyusun Strategi

Dalam fase ini, peserta didik diminta untuk menyusun strategi untuk memecahkan masalah. Dalam hal ini, guru memberikan bimbingan kepada peserta didik agar mereka tidak terlalu menghabiskan banyak waktu untuk memecahkan masalah. Tetapi guru jangan juga memberikan bimbingan secara berlebihan sehingga mereka akan mengalami keterbatasan pengalaman dalam menyusun strategi. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mereka untuk menyusun strategi kemudian memecahkan masalah yang ada.

3) Menerapkan Strategi

Selanjutnya setelah mereka menyusun strategi, pada tahap ini waktunya untuk menerapkan strategi yang telah mereka susun, yang harus guru lakukan adalah memberikan dukungan kepada peserta didik untuk membantu mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas yang tidak mampu mereka selesaikan sendiri.

4) Membahas dan Mengevaluasi Hasil

Pada tahap akhir, hal yang dilakukan adalah membahas apa yang telah dipelajari sebelumnya, kemudian guru meminta peserta didik untuk menilai keberhasilan solusi mereka dalam menyelesaikan masalah yang telah diberikan.

Tabel 3.5
Fase-fase dalam Menerapkan Pelajaran untuk Pembelajaran Berbasis Masalah
(Eggen dan Kauchak, 2012, hlm. 311)

Fase	Deskripsi
Fase 1: Mengulas dan Menyajikan Masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Menarik perhatian peserta didik dan menarik mereka ke dalam pelajaran • Secara informal menilai pengetahuan awal • Memberikan fokus konkret untuk pelajaran
Fase 2: Menyusun Strategi	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan sebisa mungkin bahwa peserta didik menggunakan pendekatan berguna untuk memecahkan masalah
Fase 3: Menerapkan Strategi	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi peserta didik pengalaman untuk memecahkan masalah
Fase 4: Membahas dan Mengevaluasi Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi peserta didik umpan balik tentang upaya mereka

Tabel 3.6
Rancangan Program Perlakuan

Pertemuan	Materi Model Pembelajaran Pemecahan Masalah
<p>Pertemuan 1 (Minggu 1) Fokus keterampilan Kembali ke posisi semula (Kembali ke daerah bertahan ketika bola lepas dari penguasaan tim)</p>	<p>Fase 1 : Mengulas dan Menyajikan Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menarik perhatian peserta didik dan menarik mereka ke dalam pelajaran • Secara informal menilai pengetahuan awal • Memberikan fokus konkret untuk pelajaran <p style="text-align: center;">Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menggali pengetahuan dan mengamati beberapa video permainan futsal, khususnya tentang kembali ke daerah bertahan ketika bola lepas dari penguasaan tim • Guru menjelaskan materi ajar, menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran <p style="text-align: center;">Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dilatih untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan kembali ke daerah bertahan ketika bola lepas dari penguasaan tim • Guru memberikan jawaban ketika peserta didik mengajukan pertanyaan • Mengorientasikan peserta didik kepada permasalahan tentang situasi bermain ketika bola lepas dari penguasaan tim • Peserta didik merumuskan dan menganalisis masalah kemudian membuat hipotesis terhadap masalah tersebut <p style="text-align: center;">Fase 2 : Menyusun Strategi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan sebisa mungkin bahwa peserta didik menggunakan pendekatan berguna untuk memecahkan masalah • Peserta didik menyusun strategi atau gagasan untuk

	<p>memecahkan masalah</p> <p style="text-align: center;">Fase 3 : Menerapkan Strategi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi peserta didik pengalaman untuk memecahkan masalah <p style="text-align: center;">Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan pembelajaran futsal dengan strategi yang telah disusun untuk memecahkan masalah • Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik ketika mereka kesulitan untuk menyelesaikan permasalahan. <p style="text-align: center;">Fase 4 : Membahas dan Mengevaluasi Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi peserta didik umpan balik tentang upaya mereka <p style="text-align: center;">Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dilatih untuk menemukan keterkaitan informasi yang didapat dari hasil percobaan tentang pembelajaran futsal yang telah diajarkan dengan keterampilan futsal yang lainnya • Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan dilakukan. • Guru mengoreksi kesimpulan yang telah dibuat atau disampaikan oleh peserta didik • Memberikan bimbingan dan umpan balik kepada peserta didik <p style="text-align: center;">Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat sebuah kelompok-kelompok kecil dengan temannya kemudian berdiskusi dan saling bertukar informasi yang telah didapat dari hasil percobaan dan kesimpulan mereka tentang materi ajar yang telah diberikan oleh guru.
<p style="text-align: center;">Pertemuan 2 (Minggu 1)</p>	<p style="text-align: center;">Fase 1 : Mengulas dan Menyajikan Masalah</p>

<p>Fokus keterampilan</p> <p>Kembali ke posisi semula (Kembali ke posisi semula setelah melakukan tendangan ke gawang sesuai situasi)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menarik perhatian peserta didik dan menarik mereka ke dalam pelajaran • Secara informal menilai pengetahuan awal • Memberikan fokus konkret untuk pelajaran <p style="text-align: center;">Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menggali pengetahuan dan mengamati beberapa video permainan futsal, khususnya tentang kembali ke posisi semula setelah melakukan tendangan ke gawang sesuai situasi • Guru menjelaskan materi ajar, menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran <p style="text-align: center;">Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dilatih untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan kembali ke posisi semula setelah melakukan tendangan ke gawang sesuai situasi • Guru memberikan jawaban ketika peserta didik mengajukan pertanyaan • Mengorientasikan peserta didik kepada permasalahan tentang kembali ke posisi semula setelah melakukan tendangan ke gawang sesuai situasi • Peserta didik merumuskan dan menganalisis masalah kemudian membuat hipotesis terhadap masalah tersebut <p style="text-align: center;">Fase 2 : Menyusun Strategi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan sebisa mungkin bahwa peserta didik menggunakan pendekatan berguna untuk memecahkan masalah • Peserta didik menyusun strategi atau gagasan untuk memecahkan masalah <p style="text-align: center;">Fase 3 : Menerapkan Strategi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi peserta didik pengalaman untuk memecahkan masalah
--	---

	<p style="text-align: center;">Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan pembelajaran futsal dengan strategi yang telah disusun untuk memecahkan masalah • Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik ketika mereka kesulitan untuk menyelesaikan permasalahan <p style="text-align: center;">Fase 4 : Membahas dan Mengevaluasi Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi peserta didik umpan balik tentang upaya mereka <p style="text-align: center;">Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dilatih untuk menemukan keterkaitan informasi yang didapat dari hasil percobaan tentang pembelajaran futsal yang telah diajarkan dengan keterampilan futsal yang lainnya • Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan dilakukan • Guru mengoreksi kesimpulan yang telah dibuat atau disampaikan oleh peserta didik • Memberikan bimbingan dan umpan balik kepada peserta didik <p style="text-align: center;">Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat sebuah kelompok-kelompok kecil dengan temannya kemudian berdiskusi dan saling bertukar informasi yang telah didapat dari hasil percobaan dan kesimpulan mereka tentang materi ajar yang telah diberikan oleh guru
<p style="text-align: center;">Pertemuan 3 (Minggu 1)</p> <p style="text-align: center;">Fokus keterampilan</p> <p>Bergerak mencari ruang yang baik</p>	<p style="text-align: center;">Fase 1 : Mengulas dan Menyajikan Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menarik perhatian peserta didik dan menarik mereka ke dalam pelajaran • Secara informal menilai pengetahuan awal • Memberikan fokus konkret untuk pelajaran

<p>selama permainan (Bergerak ke ruang baru setelah mengoper)</p>	<p style="text-align: center;">Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menggali pengetahuan dan mengamati beberapa video permainan futsal, khususnya tentang bergerak ke ruang baru setelah mengoper • Guru menjelaskan materi ajar, menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran <p style="text-align: center;">Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dilatih untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan bergerak ke ruang baru setelah mengoper • Guru memberikan jawaban ketika peserta didik mengajukan pertanyaan • Mengorientasikan peserta didik kepada permasalahan tentang bergerak ke ruang baru setelah mengoper • Peserta didik merumuskan dan menganalisis masalah kemudian membuat hipotesis terhadap masalah tersebut <p style="text-align: center;">Fase 2 : Menyusun Strategi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan sebisa mungkin bahwa peserta didik menggunakan pendekatan berguna untuk memecahkan masalah • Peserta didik menyusun strategi atau gagasan untuk memecahkan masalah <p style="text-align: center;">Fase 3 : Menerapkan Strategi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi peserta didik pengalaman untuk memecahkan masalah <p style="text-align: center;">Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan pembelajaran futsal dengan strategi yang telah disusun untuk memecahkan masalah • Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik ketika mereka kesulitan untuk menyelesaikan permasalahan
---	--

	<p style="text-align: center;">Fase 4 : Membahas dan Mengevaluasi Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi peserta didik umpan balik tentang upaya mereka <p style="text-align: center;">Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dilatih untuk menemukan keterkaitan informasi yang didapat dari hasil percobaan tentang pembelajaran futsal yang telah diajarkan dengan keterampilan futsal yang lainnya • Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan dilakukan • Guru mengoreksi kesimpulan yang telah dibuat atau disampaikan oleh peserta didik • Memberikan bimbingan dan umpan balik kepada peserta didik <p style="text-align: center;">Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat sebuah kelompok-kelompok kecil dengan temannya kemudian berdiskusi dan saling bertukar informasi yang telah didapat dari hasil percobaan dan kesimpulan mereka tentang materi ajar yang telah diberikan oleh guru
<p style="text-align: center;">Pertemuan 4 (Minggu ke 2)</p> <p style="text-align: center;">Fokus keterampilan</p> <p>Bergerak mencari ruang yang baik selama permainan (Bergerak ke ruang baru setelah melakukan tendangan ke dalam/tendangan</p>	<p style="text-align: center;">Fase 1 : Mengulas dan Menyajikan Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menarik perhatian peserta didik dan menarik mereka ke dalam pelajaran • Secara informal menilai pengetahuan awal • Memberikan fokus konkret untuk pelajaran <p style="text-align: center;">Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menggali pengetahuan dan mengamati beberapa video permainan futsal, khususnya tentang bergerak ke ruang baru setelah tendangan ke dalam/tendangan pojok/tendangan bebas • Guru menjelaskan materi ajar, menyampaikan tujuan

<p>pojok/tendangan bebas)</p>	<p>dan manfaat pembelajaran</p> <p style="text-align: center;">Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dilatih untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan bergerak ke ruang baru setelah tendangan ke dalam/tendangan pojok/tendangan bebas • Guru memberikan jawaban ketika peserta didik mengajukan pertanyaan • Mengorientasikan peserta didik kepada permasalahan tentang bergerak ke ruang baru setelah tendangan ke dalam/tendangan pojok/tendangan bebas • Peserta didik merumuskan dan menganalisis masalah kemudian membuat hipotesis terhadap masalah tersebut <p style="text-align: center;">Fase 2 : Menyusun Strategi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan sebisa mungkin bahwa peserta didik menggunakan pendekatan berguna untuk memecahkan masalah • Peserta didik menyusun strategi atau gagasan untuk memecahkan masalah <p style="text-align: center;">Fase 3 : Menerapkan Strategi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi peserta didik pengalaman untuk memecahkan masalah <p style="text-align: center;">Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan pembelajaran futsal dengan strategi yang telah disusun untuk memecahkan masalah • Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik ketika mereka kesulitan untuk menyelesaikan permasalahan <p style="text-align: center;">Fase 4 : Membahas dan Mengevaluasi Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi peserta didik umpan balik tentang upaya mereka
-------------------------------	--

	<p style="text-align: center;">Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dilatih untuk menemukan keterkaitan informasi yang didapat dari hasil percobaan tentang pembelajaran futsal yang telah diajarkan dengan keterampilan futsal yang lainnya • Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan dilakukan • Guru mengoreksi kesimpulan yang telah dibuat atau disampaikan oleh peserta didik • Memberikan bimbingan dan umpan balik kepada peserta didik <p style="text-align: center;">Mengkomunikasikan</p> <p>Peserta didik diminta untuk membuat sebuah kelompok-kelompok kecil dengan temannya kemudian berdiskusi dan saling bertukar informasi yang telah didapat dari hasil percobaan dan kesimpulan mereka tentang materi ajar yang telah diberikan oleh guru</p>
<p style="text-align: center;">Pertemuan 5 (Minggu ke 2)</p> <p style="text-align: center;">Fokus keterampilan</p> <p style="text-align: center;">Membuat keputusan yang tepat (Bergerak maju ke daerah pertahanan lawan ketika tim sedang melakukan serangan)</p>	<p style="text-align: center;">Fase 1 : Mengulas dan Menyajikan Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menarik perhatian peserta didik dan menarik mereka ke dalam pelajaran • Secara informal menilai pengetahuan awal • Memberikan fokus konkret untuk pelajaran <p style="text-align: center;">Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menggali pengetahuan dan mengamati beberapa video permainan futsal, khususnya tentang bergerak maju ke daerah pertahanan lawan ketika tim sedang melakukan serangan • Guru menjelaskan materi ajar, menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran <p style="text-align: center;">Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dilatih untuk mengajukan pertanyaan

	<p>terkait dengan bergerak maju ke daerah pertahanan lawan ketika tim sedang melakukan serangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan jawaban ketika peserta didik mengajukan pertanyaan • Mengorientasikan peserta didik kepada permasalahan tentang bergerak maju ke daerah pertahanan lawan ketika tim sedang melakukan serangan • Peserta didik merumuskan dan menganalisis masalah kemudian membuat hipotesis terhadap masalah tersebut <p style="text-align: center;">Fase 2 : Menyusun Strategi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan sebisa mungkin bahwa peserta didik menggunakan pendekatan berguna untuk memecahkan masalah • Peserta didik menyusun strategi atau gagasan untuk memecahkan masalah <p style="text-align: center;">Fase 3 : Menerapkan Strategi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi peserta didik pengalaman untuk memecahkan masalah <p style="text-align: center;">Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan pembelajaran futsal dengan strategi yang telah disusun untuk memecahkan masalah • Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik ketika mereka kesulitan untuk menyelesaikan permasalahan <p style="text-align: center;">Fase 4 : Membahas dan Mengevaluasi Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi peserta didik umpan balik tentang upaya mereka <p style="text-align: center;">Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dilatih untuk menemukan keterkaitan informasi yang didapat dari hasil percobaan tentang pembelajaran futsal yang telah diajarkan dengan
--	--

	<p>keterampilan futsal yang lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan dilakukan • Guru mengoreksi kesimpulan yang telah dibuat atau disampaikan oleh peserta didik • Memberikan bimbingan dan umpan balik kepada peserta didik <p style="text-align: center;">Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat sebuah kelompok-kelompok kecil dengan temannya kemudian berdiskusi dan saling bertukar informasi yang telah didapat dari hasil percobaan dan kesimpulan mereka tentang materi ajar yang telah diberikan oleh guru
<p>Pertemuan 6 (Minggu ke 2)</p> <p>Fokus keterampilan Membuat keputusan yang tepat (Bergerak mundur ketika tim lawan sedang melakukan penyerangan)</p>	<p style="text-align: center;">Fase 1 : Mengulas dan Menyajikan Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menarik perhatian peserta didik dan menarik mereka ke dalam pelajaran • Secara informal menilai pengetahuan awal • Memberikan fokus konkret untuk pelajaran <p style="text-align: center;">Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menggali pengetahuan dan mengamati beberapa video permainan futsal, khususnya tentang bergerak maju ke daerah pertahanan lawan ketika tim sedang melakukan serangan • Guru menjelaskan materi ajar, menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran <p style="text-align: center;">Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dilatih untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan bergerak mundur ketika tim lawan sedang melakukan penyerangan • Guru memberikan jawaban ketika peserta didik mengajukan pertanyaan

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengorientasikan peserta didik kepada permasalahan tentang bergerak mundur ketika tim lawan sedang melakukan penyerangan • Peserta didik merumuskan dan menganalisis masalah kemudian membuat hipotesis terhadap masalah tersebut <p style="text-align: center;">Fase 2 : Menyusun Strategi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan sebisa mungkin bahwa peserta didik menggunakan pendekatan berguna untuk memecahkan masalah • Peserta didik menyusun strategi atau gagasan untuk memecahkan masalah <p style="text-align: center;">Fase 3 : Menerapkan Strategi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi peserta didik pengalaman untuk memecahkan masalah <p style="text-align: center;">Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan pembelajaran futsal dengan strategi yang telah disusun untuk memecahkan masalah • Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik ketika mereka kesulitan untuk menyelesaikan permasalahan <p style="text-align: center;">Fase 4 : Membahas dan Mengevaluasi Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi peserta didik umpan balik tentang upaya mereka <p style="text-align: center;">Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dilatih untuk menemukan keterkaitan informasi yang didapat dari hasil percobaan tentang pembelajaran futsal yang telah diajarkan dengan keterampilan futsal yang lainnya • Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan dilakukan • Guru mengoreksi kesimpulan yang telah dibuat atau
--	--

	<p>disampaikan oleh peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan bimbingan dan umpan balik kepada peserta didik <p style="text-align: center;">Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat sebuah kelompok-kelompok kecil dengan temannya kemudian berdiskusi dan saling bertukar informasi yang telah didapat dari hasil percobaan dan kesimpulan mereka tentang materi ajar yang telah diberikan oleh guru
<p>Pertemuan 7 (Minggu ke 3) Fokus keterampilan Peragaan keterampilan yang dipilih dengan efisien (Mengoper tepat kepada teman satu tim)</p>	<p style="text-align: center;">Fase 1 : Mengulas dan Menyajikan Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menarik perhatian peserta didik dan menarik mereka ke dalam pelajaran • Secara informal menilai pengetahuan awal • Memberikan fokus konkret untuk pelajaran <p style="text-align: center;">Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menggali pengetahuan dan mengamati beberapa video permainan futsal, khususnya tentang mengoper tepat kepada teman satu tim • Guru menjelaskan materi ajar, menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran <p style="text-align: center;">Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dilatih untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan mengoper tepat kepada teman satu tim • Guru memberikan jawaban ketika peserta didik mengajukan pertanyaan • Mengorientasikan peserta didik kepada permasalahan tentang mengoper tepat kepada teman satu tim • Peserta didik merumuskan dan menganalisis masalah kemudian membuat hipotesis terhadap masalah tersebut <p style="text-align: center;">Fase 2 : Menyusun Strategi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan sebisa mungkin bahwa peserta didik

	<p>menggunakan pendekatan berguna untuk memecahkan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyusun strategi atau gagasan untuk memecahkan masalah <p style="text-align: center;">Fase 3 : Menerapkan Strategi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi peserta didik pengalaman untuk memecahkan masalah <p style="text-align: center;">Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan pembelajaran futsal dengan strategi yang telah disusun untuk memecahkan masalah • Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik ketika mereka kesulitan untuk menyelesaikan permasalahan <p style="text-align: center;">Fase 4 : Membahas dan Mengevaluasi Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi peserta didik umpan balik tentang upaya mereka <p style="text-align: center;">Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dilatih untuk menemukan keterkaitan informasi yang didapat dari hasil percobaan tentang pembelajaran futsal yang telah diajarkan dengan keterampilan futsal yang lainnya • Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan dilakukan • Guru mengoreksi kesimpulan yang telah dibuat atau disampaikan oleh peserta didik • Memberikan bimbingan dan umpan balik kepada peserta didik <p style="text-align: center;">Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat sebuah kelompok-kelompok kecil dengan temannya kemudian berdiskusi dan saling bertukar informasi yang telah
--	--

	<p>didapat dari hasil percobaan dan kesimpulan mereka tentang materi ajar yang telah diberikan oleh guru</p>
<p>Pertemuan 8 (Minggu ke 3)</p> <p>Fokus keterampilan Peragaan keterampilan yang dipilih dengan efisien (Menembak bola ke arah gawang)</p>	<p>Fase 1 : Mengulas dan Menyajikan Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menarik perhatian peserta didik dan menarik mereka ke dalam pelajaran • Secara informal menilai pengetahuan awal • Memberikan fokus konkret untuk pelajaran <p style="text-align: center;">Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menggali pengetahuan dan mengamati beberapa video permainan futsal, khususnya tentang menembak bola ke arah gawang • Guru menjelaskan materi ajar, menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran <p style="text-align: center;">Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dilatih untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan menembak bola ke arah gawang • Guru memberikan jawaban ketika peserta didik mengajukan pertanyaan • Mengorientasikan peserta didik kepada permasalahan tentang menembak bola ke arah gawang • Peserta didik merumuskan dan menganalisis masalah kemudian membuat hipotesis terhadap masalah tersebut <p style="text-align: center;">Fase 2 : Menyusun Strategi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan sebisa mungkin bahwa peserta didik menggunakan pendekatan berguna untuk memecahkan masalah • Peserta didik menyusun strategi atau gagasan untuk memecahkan masalah <p style="text-align: center;">Fase 3 : Menerapkan Strategi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi peserta didik pengalaman untuk memecahkan masalah

	<p style="text-align: center;">Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan pembelajaran futsal dengan strategi yang telah disusun untuk memecahkan masalah • Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik ketika mereka kesulitan untuk menyelesaikan permasalahan <p style="text-align: center;">Fase 4 : Membahas dan Mengevaluasi Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi peserta didik umpan balik tentang upaya mereka <p style="text-align: center;">Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dilatih untuk menemukan keterkaitan informasi yang didapat dari hasil percobaan tentang pembelajaran futsal yang telah diajarkan dengan keterampilan futsal yang lainnya • Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan dilakukan • Guru mengoreksi kesimpulan yang telah dibuat atau disampaikan oleh peserta didik • Memberikan bimbingan dan umpan balik kepada peserta didik <p style="text-align: center;">Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat sebuah kelompok-kelompok kecil dengan temannya kemudian berdiskusi dan saling bertukar informasi yang telah didapat dari hasil percobaan dan kesimpulan mereka tentang materi ajar yang telah diberikan oleh guru
<p style="text-align: center;">Pertemuan 9 (Minggu ke 3) Fokus keterampilan Memberikan dukungan yang</p>	<p style="text-align: center;">Fase 1 : Mengulas dan Menyajikan Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menarik perhatian peserta didik dan menarik mereka ke dalam pelajaran • Secara informal menilai pengetahuan awal • Memberikan fokus konkret untuk pelajaran

<p>tepat kepada tim ketika menyerang, dengan cara menentukan posisi yang baik untuk menerima umpan (Membuka ruang untuk menerima umpan dan melakukan <i>shooting</i>)</p>	<p style="text-align: center;">Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menggali pengetahuan dan mengamati beberapa video permainan futsal, khususnya tentang membuka ruang untuk menerima umpan dan melakukan <i>shooting</i> • Guru menjelaskan materi ajar, menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran <p style="text-align: center;">Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dilatih untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan membuka ruang untuk menerima umpan dan melakukan <i>shooting</i> • Guru memberikan jawaban ketika peserta didik mengajukan pertanyaan • Mengorientasikan peserta didik kepada permasalahan tentang membuka ruang untuk menerima umpan dan melakukan <i>shooting</i> • Peserta didik merumuskan dan menganalisis masalah kemudian membuat hipotesis terhadap masalah tersebut <p style="text-align: center;">Fase 2 : Menyusun Strategi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan sebisa mungkin bahwa peserta didik menggunakan pendekatan berguna untuk memecahkan masalah • Peserta didik menyusun strategi atau gagasan untuk memecahkan masalah <p style="text-align: center;">Fase 3 : Menerapkan Strategi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi peserta didik pengalaman untuk memecahkan masalah <p style="text-align: center;">Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan pembelajaran futsal dengan strategi yang telah disusun untuk memecahkan masalah • Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik
---	--

	<p>ketika mereka kesulitan untuk menyelesaikan permasalahan</p> <p style="text-align: center;">Fase 4 : Membahas dan Mengevaluasi Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi peserta didik umpan balik tentang upaya mereka <p style="text-align: center;">Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dilatih untuk menemukan keterkaitan informasi yang didapat dari hasil percobaan tentang pembelajaran futsal yang telah diajarkan dengan keterampilan futsal yang lainnya • Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan dilakukan • Guru mengoreksi kesimpulan yang telah dibuat atau disampaikan oleh peserta didik • Memberikan bimbingan dan umpan balik kepada peserta didik <p style="text-align: center;">Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat sebuah kelompok-kelompok kecil dengan temannya kemudian berdiskusi dan saling bertukar informasi yang telah didapat dari hasil percobaan dan kesimpulan mereka tentang materi ajar yang telah diberikan oleh guru
<p>Pertemuan 10 (Minggu ke 4) Memberikan dukungan yang tepat kepada tim ketika menyerang, dengan cara menentukan posisi yang baik</p>	<p style="text-align: center;">Fase 1 : Mengulas dan Menyajikan Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menarik perhatian peserta didik dan menarik mereka ke dalam pelajaran • Secara informal menilai pengetahuan awal • Memberikan fokus konkret untuk pelajaran <p style="text-align: center;">Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menggali pengetahuan dan mengamati beberapa video permainan futsal, khususnya tentang membuka ruang untuk menerima umpan dan

<p>untuk menerima umpan (Membuka ruang untuk menerima umpan dan memberikan umpan kembali)</p>	<p>memberikan umpan kembali</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi ajar, menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran <p style="text-align: center;">Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dilatih untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan membuka ruang untuk menerima umpan dan memberikan umpan kembali • Guru memberikan jawaban ketika peserta didik mengajukan pertanyaan • Mengorientasikan peserta didik kepada permasalahan tentang membuka ruang untuk menerima umpan dan memberikan umpan kembali • Peserta didik merumuskan dan menganalisis masalah kemudian membuat hipotesis terhadap masalah tersebut <p style="text-align: center;">Fase 2 : Menyusun Strategi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan sebisa mungkin bahwa peserta didik menggunakan pendekatan berguna untuk memecahkan masalah • Peserta didik menyusun strategi atau gagasan untuk memecahkan masalah <p style="text-align: center;">Fase 3 : Menerapkan Strategi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi peserta didik pengalaman untuk memecahkan masalah <p style="text-align: center;">Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan pembelajaran futsal dengan strategi yang telah disusun untuk memecahkan masalah • Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik ketika mereka kesulitan untuk menyelesaikan permasalahan <p style="text-align: center;">Fase 4 : Membahas dan Mengevaluasi Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi peserta didik umpan balik tentang upaya
---	--

	<p>mereka</p> <p style="text-align: center;">Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dilatih untuk menemukan keterkaitan informasi yang didapat dari hasil percobaan tentang pembelajaran futsal yang telah diajarkan dengan keterampilan futsal yang lainnya • Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan • Guru mengoreksi kesimpulan yang telah dibuat atau disampaikan oleh peserta didik • Memberikan bimbingan dan umpan balik kepada peserta didik <p style="text-align: center;">Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat sebuah kelompok-kelompok kecil dengan temannya kemudian berdiskusi dan saling bertukar informasi yang telah didapat dari hasil percobaan dan kesimpulan mereka tentang materi ajar yang telah diberikan oleh guru
<p>Pertemuan 11 (Minggu ke 4)</p> <p style="text-align: center;">Fokus</p> <p>keterampilan</p> <p>Memberikan penjagaan, dukungan, atau <i>back up</i> kepada teman untuk merebut bola (Bersiap dalam formasi bertahan dan berusaha untuk merebut</p>	<p style="text-align: center;">Fase 1 : Mengulas dan Menyajikan Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menarik perhatian peserta didik dan menarik mereka ke dalam pelajaran • Secara informal menilai pengetahuan awal • Memberikan fokus konkret untuk pelajaran <p style="text-align: center;">Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menggali pengetahuan dan mengamati beberapa video permainan futsal, khususnya tentang bersiap dalam formasi bertahan dan berusaha untuk merebut bola dari tim lawan • Guru menjelaskan materi ajar, menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran

bola dari tim lawan)	<p style="text-align: center;">Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dilatih untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan bersiap dalam formasi bertahan dan berusaha untuk merebut bola dari tim lawan • Guru memberikan jawaban ketika peserta didik mengajukan pertanyaan • Mengorientasikan peserta didik kepada permasalahan tentang bersiap dalam formasi bertahan dan berusaha untuk merebut bola dari tim lawan • Peserta didik merumuskan dan menganalisis masalah kemudian membuat hipotesis terhadap masalah tersebut <p style="text-align: center;">Fase 2 : Menyusun Strategi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan sebisa mungkin bahwa peserta didik menggunakan pendekatan berguna untuk memecahkan masalah • Peserta didik menyusun strategi atau gagasan untuk memecahkan masalah <p style="text-align: center;">Fase 3 : Menerapkan Strategi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi peserta didik pengalaman untuk memecahkan masalah <p style="text-align: center;">Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan pembelajaran futsal dengan strategi yang telah disusun untuk memecahkan masalah • Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik ketika mereka kesulitan untuk menyelesaikan permasalahan <p style="text-align: center;">Fase 4 : Membahas dan Mengevaluasi Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi peserta didik umpan balik tentang upaya mereka <p style="text-align: center;">Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dilatih untuk menemukan keterkaitan
----------------------	--

	<p>informasi yang didapat dari hasil percobaan tentang pembelajaran futsal yang telah diajarkan dengan keterampilan futsal yang lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan • Guru mengoreksi kesimpulan yang telah dibuat atau disampaikan oleh peserta didik • Memberikan bimbingan dan umpan balik kepada peserta didik <p style="text-align: center;">Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat sebuah kelompok-kelompok kecil dengan temannya kemudian berdiskusi dan saling bertukar informasi yang telah didapat dari hasil percobaan dan kesimpulan mereka tentang materi ajar yang telah diberikan oleh guru
<p>Pertemuan 12 (Minggu ke 4) Fokus keterampilan Memberikan penjagaan, dukungan, atau <i>back up</i> kepada teman untuk merebut bola (Bersiap dalam formasi bertahan dan berusaha untuk merebut bola dari tim lawan yang</p>	<p style="text-align: center;">Fase 1 : Mengulas dan Menyajikan Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menarik perhatian peserta didik dan menarik mereka ke dalam pelajaran • Secara informal menilai pengetahuan awal • Memberikan fokus konkret untuk pelajaran <p style="text-align: center;">Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menggali pengetahuan dan mengamati beberapa video permainan futsal, khususnya tentang bersiap dalam formasi bertahan dan berusaha untuk merebut bola dari tim lawan yang berhasil melewati hadangan teman • Guru menjelaskan materi ajar, menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran <p style="text-align: center;">Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dilatih untuk mengajukan pertanyaan

<p>berhasil melewati hadangan teman)</p>	<p>terkait dengan bersiap dalam formasi bertahan dan berusaha untuk merebut bola dari tim lawan yang berhasil melewati hadangan teman</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan jawaban ketika peserta didik mengajukan pertanyaan • Mengorientasikan peserta didik kepada permasalahan tentang bersiap dalam formasi bertahan dan berusaha untuk merebut bola dari tim lawan yang berhasil melewati hadangan teman • Peserta didik merumuskan dan menganalisis masalah kemudian membuat hipotesis terhadap masalah tersebut <p style="text-align: center;">Fase 2 : Menyusun Strategi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan sebisa mungkin bahwa peserta didik menggunakan pendekatan berguna untuk memecahkan masalah • Peserta didik menyusun strategi atau gagasan untuk memecahkan masalah <p style="text-align: center;">Fase 3 : Menerapkan Strategi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi peserta didik pengalaman untuk memecahkan masalah <p style="text-align: center;">Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan pembelajaran futsal dengan strategi yang telah disusun untuk memecahkan masalah • Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik ketika mereka kesulitan untuk menyelesaikan permasalahan <p style="text-align: center;">Fase 4 : Membahas dan Mengevaluasi Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi peserta didik umpan balik tentang upaya mereka <p style="text-align: center;">Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dilatih untuk menemukan keterkaitan
--	--

	<p>informasi yang didapat dari hasil percobaan tentang pembelajaran futsal yang telah diajarkan dengan keterampilan futsal yang lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan • Guru mengoreksi kesimpulan yang telah dibuat atau disampaikan oleh peserta didik • Memberikan bimbingan dan umpan balik kepada peserta didik <p style="text-align: center;">Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat sebuah kelompok-kelompok kecil dengan temannya kemudian berdiskusi dan saling bertukar informasi yang telah didapat dari hasil percobaan dan kesimpulan mereka tentang materi ajar yang telah diberikan oleh guru
<p>Pertemuan 13 (Minggu ke 5) Fokus keterampilan Menjaga lawan yang melakukan serangan baik yang memegang bola maupun yang tidak (Menjaga lawan yang memegang bola ketika lawan sedang melakukan serangan)</p>	<p style="text-align: center;">Fase 1 : Mengulas dan Menyajikan Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menarik perhatian peserta didik dan menarik mereka ke dalam pelajaran • Secara informal menilai pengetahuan awal • Memberikan fokus konkret untuk pelajaran <p style="text-align: center;">Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menggali pengetahuan dan mengamati beberapa video permainan futsal, khususnya tentang menjaga lawan yang memegang bola ketika lawan sedang melakukan serangan • Guru menjelaskan materi ajar, menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran <p style="text-align: center;">Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dilatih untuk mengajukan pertanyaan terkait menjaga lawan yang memegang bola ketika

	<p>lawan sedang melakukan serangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan jawaban ketika peserta didik mengajukan pertanyaan • Mengorientasikan peserta didik kepada permasalahan tentang menjaga lawan yang memegang bola ketika lawan sedang melakukan serangan • Peserta didik merumuskan dan menganalisis masalah kemudian membuat hipotesis terhadap masalah tersebut <p style="text-align: center;">Fase 2 : Menyusun Strategi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan sebisa mungkin bahwa peserta didik menggunakan pendekatan berguna untuk memecahkan masalah • Peserta didik menyusun strategi atau gagasan untuk memecahkan masalah <p style="text-align: center;">Fase 3 : Menerapkan Strategi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi peserta didik pengalaman untuk memecahkan masalah <p style="text-align: center;">Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan pembelajaran futsal dengan strategi yang telah disusun untuk memecahkan masalah • Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik ketika mereka kesulitan untuk menyelesaikan permasalahan <p style="text-align: center;">Fase 4 : Membahas dan Mengevaluasi Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi peserta didik umpan balik tentang upaya mereka <p style="text-align: center;">Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dilatih untuk menemukan keterkaitan informasi yang didapat dari hasil percobaan tentang pembelajaran futsal yang telah diajarkan dengan keterampilan futsal yang lainnya
--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan • Guru mengoreksi kesimpulan yang telah dibuat atau disampaikan oleh peserta didik • Memberikan bimbingan dan umpan balik kepada peserta didik <p style="text-align: center;">Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat sebuah kelompok-kelompok kecil dengan temannya kemudian berdiskusi dan saling bertukar informasi yang telah didapat dari hasil percobaan dan kesimpulan mereka tentang materi ajar yang telah diberikan oleh guru
<p>Pertemuan 14 (Minggu ke 5) Fokus keterampilan Menjaga lawan yang melakukan serangan baik yang memegang bola maupun yang tidak (Menjaga lawan yang tidak memegang bola ketika lawan sedang melakukan serangan)</p>	<p style="text-align: center;">Fase 1 : Mengulas dan Menyajikan Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menarik perhatian peserta didik dan menarik mereka ke dalam pelajaran • Secara informal menilai pengetahuan awal • Memberikan fokus konkret untuk pelajaran <p style="text-align: center;">Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menggali pengetahuan dan mengamati beberapa video permainan futsal, khususnya tentang menjaga lawan yang tidak memegang bola ketika lawan sedang melakukan serangan • Guru menjelaskan materi ajar, menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran <p style="text-align: center;">Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dilatih untuk mengajukan pertanyaan terkait menjaga lawan yang tidak memegang bola ketika lawan sedang melakukan serangan • Guru memberikan jawaban ketika peserta didik mengajukan pertanyaan

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengorientasikan peserta didik kepada permasalahan tentang menjaga lawan yang tidak memegang bola ketika lawan sedang melakukan serangan • Peserta didik merumuskan dan menganalisis masalah kemudian membuat hipotesis terhadap masalah tersebut <p style="text-align: center;">Fase 2 : Menyusun Strategi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan sebisa mungkin bahwa peserta didik menggunakan pendekatan berguna untuk memecahkan masalah • Peserta didik menyusun strategi atau gagasan untuk memecahkan masalah <p style="text-align: center;">Fase 3 : Menerapkan Strategi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi peserta didik pengalaman untuk memecahkan masalah <p style="text-align: center;">Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan pembelajaran futsal dengan strategi yang telah disusun untuk memecahkan masalah • Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik ketika mereka kesulitan untuk menyelesaikan permasalahan <p style="text-align: center;">Fase 4 : Membahas dan Mengevaluasi Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi peserta didik umpan balik tentang upaya mereka <p style="text-align: center;">Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dilatih untuk menemukan keterkaitan informasi yang didapat dari hasil percobaan tentang pembelajaran futsal yang telah diajarkan dengan keterampilan futsal yang lainnya • Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan • Guru mengoreksi kesimpulan yang telah dibuat atau
--	--

	<p>disampaikan oleh peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan bimbingan dan umpan balik kepada peserta didik <p style="text-align: center;">Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat sebuah kelompok-kelompok kecil dengan temannya kemudian berdiskusi dan saling bertukar informasi yang telah didapat dari hasil percobaan dan kesimpulan mereka tentang materi ajar yang telah diberikan oleh guru
--	---

4. Prosedur Penghitungan Skor

- 1) Skor yang diambil adalah 7 komponen keterampilan bermain futsal yang ditampilkan sampel pada saat melakukan permainan futsal. 7 komponen tersebut diantaranya yaitu: 1) *Base* (B); 2) *Adjust* (A); 3) *Decision Making* (DM); 4) *Skill Execution* (SE); 5) *Support* (S); 6) *Cover* (C); 7) *Guard* (G). (Tabel 3.2)
- 2) Kemudian dari 7 komponen tersebut terdapat kriteria-kriteria tertentu. (Tabel 3.3)
- 3) Tiap sampel yang menampilkan kriteria yang sesuai dimasukkan ke dalam kolom A (*appropriate*/tepat) atau E (*efficient*/efisien) pada kolom yang dimaksud. (Tabel 3.4 dan 3.5)
- 4) Tiap sampel yang menampilkan kriteria yang tidak sesuai dimasukkan ke dalam kolom IA (*inappropriate*/tidak tepat) atau IE (*inefficient*/tidak efisien) pada kolom yang dimaksud. (Tabel 3.4 dan 3.5)
- 5) Tiap sampel memiliki skor minimal 1, baik itu termasuk kriteria yang sesuai ataupun kriteria yang tidak sesuai. Artinya setiap sampel sudah mempunyai skor awal 1 walaupun mereka tidak menampilkan kriteria yang dimaksud baik kriteria yang sesuai ataupun kriteria yang tidak sesuai. Selanjutnya apabila sampel mendapatkan skor (1,2,3, dst) dari kriteria yang dimaksud maka skor tersebut ditambahkan dengan skor awal 1. (Tabel 3.6)
- 6) Langkah poin diatas (5) dilakukan karena skor kosong (0) tidak bisa dibagi dengan skor lain dan sebaliknya, karena hasilnya nanti akan tetap kosong (0).

- 7) Skor akhir dari setiap komponen keterampilan bermain (B, A, DM, SE, S, C, dan G) adalah jumlah skor A dibagi jumlah skor IA atau jumlah skor E dibagi jumlah skor IE.
- 8) Nilai akhir yang dapat menggambarkan keterampilan bermain (GP) didapatkan dari jumlah skor masing-masing komponen yang didapatkan oleh sampel dibagi dengan jumlah komponen keterampilan bermain.

$$GP = \frac{B + A + DM + SE + S + C + G}{7}$$

- 9) Pada setiap komponen terdapat 3 kolom kategori. Pada komponen B, A, DM, S, C, dan G terdapat kolom A (*appropriate*), IA (*inappropriate*), dan A/IA (*appropriate/inappropriate*). Sedangkan pada komponen SE terdapat kolom E (*efficient*), IE (*inefficient*), dan E/IE (*efficient/inefficient*). (Tabel 3.4 dan 3.5)
- 10) Kolom A atau kolom E pada masing-masing komponen menunjukkan bahwa jumlah kesesuaian atau keefisienan penampilan sampel dalam permainan.
- 11) Kolom IA atau kolom IE pada masing-masing komponen menunjukkan bahwa jumlah ketidaksesuaian atau ketidakefisienan penampilan sampel dalam permainan.
- 12) Sedangkan kolom A/IA dan kolom E/IE adalah penampilan yang sesuai atau yang efisien dibagi dengan penampilan yang tidak sesuai atau tidak efisien dengan kriteria komponen keterampilan bermain. Kolom ini menunjukkan hasil skor yang didapat oleh sampel terhadap kriteria komponen yang dimaksud. (Tabel 3.5 dan 3.6)

Tabel 3.7
Lembar Observasi Keterampilan Bermain Futsal (Solihin, 2014, hlm. 42)

Ketika Tim Sedang Menguasai Bola											
DM (<i>Decision Making</i>)			SE (<i>Skill Execution</i>)			S (<i>Support</i>)			A (<i>Adjust</i>)		
A	IA	A/IA	E	IE	E/IE	A	IA	A/IA	A	IA	A/IA

DM = A/IA			SE = E/IE			S = A/IA			A = A/IA		

Tabel 3.8
Lembar Observasi Keterampilan Bermain Futsal (Solihin, 2014, hlm. 42-43)

Ketika Tim Tidak Sedang Menguasai Bola								
B (<i>Base</i>)			C (<i>Cover</i>)			G (<i>Guard</i>)		
A	IA	A/IA	E	IE	E/IE	A	IA	A/IA
B = A/IA			C = A/IA			G = A/IA		

Tabel 3.9
Contoh Pemberian Skor (Solihin, 2014, hlm. 43)

Kolom 1			⇒ Menjadi ⇒	Kolom 2		
A (<i>Adjust</i>)				A (<i>Adjust</i>)		
A	IA	A/IA		A	IA	A/IA
9	0	Tak Terhingga		10	1	10
A = Tidak Bermakna			A = 10			

Keterangan :

- Kolom 1 = 9 : 0 = tak terhingga (tidak bermakna)
- Kolom 2 = 10 : 1 = 10 (artinya skor akhir sampel pada komponen *Adjust* adalah 10)

I. Teknik Pengolahan Data

Cara yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang telah didapat yaitu dengan menggunakan cara manual dan dengan program *Microsoft Excel*. Langkah-langkah yang dilakukan dengan cara manual diantaranya adalah uji liliefors untuk uji normalitas data, kemudian uji homogenitas data, dan uji t. Urutan langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor rata-rata sampel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = skor rata-rata yang dicari

$\sum xi$ = jumlah nilai data

n = jumlah sampel

- 2) Menghitung simpangan baku dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S = simpangan baku yang dicari

n = jumlah sampel

$\sum(x - \bar{x})^2$ = jumlah kuadrat nilai data dikurangi rata-rata

- 3) Uji normalitas data dengan menggunakan uji normalitas liliefors
 - a) Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus:

$$Z_1 = \frac{xi - \bar{x}}{s}$$

- b) Untuk bilangan baku ini digunakan daftar distribusi normal baku kemudian dihitung peluang $F(Z_1) = P(Z_{11})$.
 - c) Kemudian menggunakan porsi hitung $Z_1, Z_2, \dots, Z_n \sum Z_i$. Jika proposisi ini dinyatakan $F(Z_1) - S(Z_i)$, Jika proposisi dinyatakan $S(Z_i)$, maka:

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1 Z_2 \dots Z_n \Sigma Z_i}{n}$$

- d) Menghitung selisih dari $F(Z_1) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- e) Dari nilai-nilai hasil selisih tersebut, pilih nilai yang paling besar tanpa melihat (-) atau (+) sebagai nilai L_0 .
- f) Membuat kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis, yaitu: tolak hipotesis nol jika L_0 diperoleh dari data pengamatan melebihi L dari daftar tabel. Dalam hal lainnya hipotesis nol diterima.

4) Uji Homogenitas

Uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian sama atau tidak. Untuk menguji kesamaan variansi dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kemudian bandingkan F hitung dengan F tabel, jika F hitung < F tabel, berarti homogen. Jika F hitung > F tabel, berarti tidak homogen. F tabel didapat dari daftar distribusi F dengan taraf nyata 0,05 dan dk (derajat kebebasan) = V_1 dan V_2 , nilai $V_1 = n_1 - 1$ dan $V_2 = n_2 - 1$, jadi data setiap butir tes adalah homogen jika F hitung < F tabel.

5) Uji Sginifikansi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara hasil *pretest* dengan hasil *posttest* akibat dari perlakuan yang diberikan. Untuk menguji rata-rata terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Jika telah berdistribusi normal, kemudian untuk menguji rata-rata dilakukan dengan uji t satu pihak. Prosedur penghitungannya adalah sebagai berikut:

- a. Mencari nilai t hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

t : Nilai t yang dicari

n_1 : Banyaknya sampel kelompok 1

n_2 : Banyaknya sampel kelompok 2

S_1^2 : Variansi kelompok 1

S_2^2 : Variansi kelompok 2

\bar{X}_1 : Nilai rata-rata kelompok 1

\bar{X}_2 : Nilai rata-rata kelompok 2

- b. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ berarti data tersebut signifikan.